

ABSTRAK

Parhan Syabana, 1191030184, 2023 : Penafsiran Tāhir Ibn ‘Āsyūr Terhadap Majaz Isti’ārah Dalam Q.S Āli Imrān Pada Kitab Tafsir Al-Tahrīr Wa Al-Tanwīr

Kajian tentang *majaz isti’ārah* merupakan salah satu kajian keilmuan yang penting dan menarik dalam Ilmu Bayan. *Isti’ārah* secara bahasa artinya meminjam, dalam artian meminjam suatu kata lain dikarenakan adanya suatu perbandingan atau faktor lainnya. Adapun pengertian *isti’ārah* secara istilah yaitu suatu lafadz yang maknanya tidak sesuai dengan maknanya yang disebabkan karena adanya *‘alāqah* (hubungan) dan *qarīnah* (tanda-tanda) yang mencegah untuk dimaknai dengan makna asal.

Penelitian ini berfokus pada kitab tafsir *Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr* karya Tohir Ibnu ‘Āsyūr. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan ayat-ayat yang mengandung *majaz isti’ārah* didalam Q.S Āli Imrān pada kitab tafsir *Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr* karya Ibnu ‘Āsyūr.

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *library research* dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analisis. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka sumber datanya diambil dari kitab Tafsir *Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr* karya dari Ibnu ‘Āsyūr sebagai sumber data primer dalam penelitian ini dan sumber data sekundernya meliputi buku-buku penunjang yang berkaitan seperti buku tentang *majaz isti’ārah*, kemudian artikel-artikel jurnal dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

Hasil penelitian yang diperoleh penulis mengenai penafsiran Ibnu ‘Āsyūr tentang ayat-ayat *majaz isti’ārah* dalam kitab tafsir *Al-Tahrīr wa Al-Tanwīr* adalah, bahwa dalam Q.S Āli Imrān terdapat 17 ayat yang mengandung majaz isti’ārah. 17 ayat tersebut memiliki 3 bentuk penafsiran Ibnu ‘Āsyūr terhadap terhadap ayat yang mengandung *isti’ārah*. Pertama, Ibn Āsyūr memberikan keterangan dengan jelas bahwa suatu ayat tersebut mengandung *Majaz Isti’ārah* baik dengan Ungkapan *isti’ārah* langsung ataupun menggunakan ungkapan lain selain *Isti’ārah*. Kedua, didalam menjelaskan ayat yang mengandung *isti’ārah*, Ibn Āsyūr menyebutkan jenis Isti’ārah tersebut. Ketiga, Ibn Āsyūr menjelaskan beberapa kemungkinan makna dalam bentuk *Isti’ārah* pada suatu ayat yang mengandung *Majaz Isti’ārah*. Adapun penggunaan majaz isti’ārah didalam al-Quran berfungsi untuk menunjukkan kemujizatan al-Quran dari aspek kebahasaan / *lughawi*.

Kata kunci: Penafsiran ayat-ayat, *Majaz Isti’ārah*, Ibnu ‘Āsyūr